

APPLICATION DASA DARMA SCOUTS MEMBER IN EVERYDAY LIFE IN GUDEP 08001-08002 UNIVERSITY OF RIAU PEKANBARU

Rena Haminiati¹, Titi Maemunaty², Murni Baheram³

Email: Renahaminiati1992@gmail.com¹

Telepon: 085766282945

PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstract: *Formulation of the problem in this study is whether the application of Ten Dasa Darma For Scouts Members in Everyday Life in Gudep 08001-08002 Pekanbaru City Riau University already relatively high. The purpose of this study is determine the level of Application of Dasa Darma For Scouts Members in Everyday Life in Gudep 08001-08002 Pekanbaru City Riau University. The benefits of this research can add insight into the application of dasa darma scout in everyday life. This is a descriptive study with a quantitative approach. The population is 30 people. The samples in this study used random sampling. The instrument used in this study was a questionnaire containing 64 items statement, Dasa Dharma Application For Scouts Members in Everyday Life in Gudep 08001-08002 Pekanbaru, Riau University City, with indicator 1) Piety To God Almighty, 2) Love Natural and dear Humans 3) Patriot Polite and Knights, 4) Obey and deliberative, 5) Helpfull Rela and Steadfast, 6) Diligent, Skilled, and Happy, 7) Save, Accurate, and Unpretentious, 8) Discipline, Deredevil, and Loyalty, 9) Responsible and Trustworthy, 10) in the Holy Thoughts, Words and Deeds. From the research result shows that the adoption of Dasa Darma For Scouts Members in Everyday Life in Gudep 08001-08002 Pekanbaru City Riau University referred to in this study are members of scout who follows the scouts in the high category.*

Key Word: *Application, Dasa Darma, Scouts.*

PENERAPAN DASA DARMA BAGI ANGGOTA PRAMUKA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI GUDEP 08001-08002 UNIVERSITAS RIAU KOTA PEKANBARU

Rena Haminiati¹, Titi Maemunaty², Murni Baheram³

Email: Renahaminiati1992@gmail.com¹

Telepon: 085766282945

PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstract: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Penerapan Sepuluh Dasa Darma Bagi Anggota Pramuka dalam Kehidupan Sehari-hari di Gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru sudah tergolong tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Penerapan Dasa Dasa Darma Bagi Anggota Pramuka dalam Kehidupan Sehari-hari di Gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru. Manfaat penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penerapan dasa darma pramuka dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan 64 item pernyataan, Penerapan Dasa Dasa Darma Bagi Anggota Pramuka dalam Kehidupan Sehari-hari di Gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru, dengan indikator 1) Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Cinta Alam dan Kaih Sayang Sesama Manusia 3) Patriot yang Sopan dan Kesatria, 4) Patuh dan Suka Bermusyawarah, 5) Rela Menolong dan Tabah, 6) Rajin, Terampil, dan Gembira, 7) Hemat, Cermat, dan Bersahaja, 8) Disiplin, Berani, dan Setia, 9) Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya, 10) Suci dalam Pikiran, Perkataan, dan Perbuatan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Penerapan Dasa Dasa Darma Bagi Anggota Pramuka dalam Kehidupan Sehari-hari di Gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggota pramuka yang mengikuti kegiatan pramuka masuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Penerapan, Dasa Darma, Pramuka.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang tentang gerakan pramuka pasal 1 ayat 1 menyatakan gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.

Pendidikan pramuka merupakan salah satu organisasi pendidikan nonformal, pendidikan pramuka ini dilaksanakan di luar pendidikan formal seperti yang dikemukakan oleh Azrul Azwar (2012:5) gerakan pramuka Indonesia adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata “pramuka” merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka yang meliputi pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak, dan pramuka pandega. Kelompok anggota yang lain yaitu Pembina pramuka, andalan, pelatih, pamong saka, majelis pembimbing, dan staf kwartir.

Gerakan pramuka juga mempunyai tujuan yang sangat membantu untuk memperbaiki karakter anak bangsa seperti yang dikemukakan oleh Andri Bob Sunardi (2013:5) gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga serta membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Pramuka mempunyai kode kehormatan seperti yang dikemukakan oleh Andri Bob Sunardi (2013:11) kode kehormatan adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota gerakan pramuka.

Dalam kepramukaan ada suatu janji atau ikrar yang dinamakan Trisatya dan Dasa Dharma. Dasa dharma adalah ketentuan moral atau suatu janji yang harus dijalankan, dasa dharma diucapkan pada saat anggota pramuka melaksanakan upacara pramuka. Seperti yang kita ketahui apabila seseorang telah mengucapkan suatu janji maka janji itu harus dijalankan dan ditepati.

Menurut (Muhammad Ali:2002:43) penerapan adalah kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi yang kongkrit.

Berdasarkan pengertian dasa dharma dan penerapan diatas maka mahasiswa dapat menerapkan dasa dharma di kehidupan sehari-hari, adapun bunyi sepuluh dasa dharma yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan kesatria.
4. Patuh dan suka bermusyawarah.
5. Rela menolong dan tabah.
6. Rajin, terampil, dan gembira.
7. Hemat, cermat, dan bersahaja.
8. Disiplin, berani, dan setia.
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Pendidikan pramuka ini merupakan salah satu pendidikan yang terjadi diluar pesekolahan formal yang merupakan salah satu dari pendidikan luar sekolah. Pendidikan Luar Sekolah dapat diartikan sebagai segala kegiatan pendidikan yang berlangsung di luar sistem persekolahan. Pendidikan tidak hanya berlangsung disekolah melainkan juga di dalam keluarga dan di tengah kehidupan masyarakat.

Seperti yang kita ketahui zaman yang serba modern ini karakter anak muda banyak mengalami tingkat penurunan baik di bidang sikap, tata krama, sopan santun dan lain sebagainya. Karakter merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, karena dari karakter itu lah kita dapat menilai seseorang itu baik atau buruk. Melalui kepramukaan anak muda Indonesia dididik untuk dapat menerapkan dasa darma dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya penerapan dari sepuluh makna dasa darma, dapat menciptakan karakter yang baik. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap mahasiswa pramuka Universitas Riau ditemukan gejala sebagai berikut:

Sebagian besar anggota pramuka belum menerapkan dasa darma sebagaimana yang kita harapkan hal ini terlihat dari,

1. masih banyak anggota pramuka yang belum Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, contohnya: melalaikan sholat.
2. masih banyak anggota pramuka yang belum cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, contohnya: sampah masih berserakan.
3. Masih banyak anggota pramuka yang belum patriot yang sopan dan kesatria, contohnya: tidak adanya tegur sapa kepada orang yang lebih tua dan muda.
4. Masih banyak anggota pramuka yang belum patuh dan bermusyawarah, contohnya: tidak datang rapat, tidak mematuhi aturan gudep.
5. Masih banyak anggota pramuka yang belum rela menolong dan tabah, contohnya: mengeluh apabila ada masalah.
6. Masih banyak anggota pramuka yang belum rajin, terampil, dan gembira, contohnya: membuat keterampilan dari bahan bekas
7. Masih banyak anggota pramuka yang belum hemat, cermat, dan bersahaja, contohnya: boros
8. Masih banyak anggota pramuka yang belum disiplin, berani, dan setia, contohnya: datang terlambat ketika ada jam kuliah.
9. Masih banyak anggota pramuka yang belum bertanggung jawab dan dapat dipercaya, contohnya: tidak menyelesaikan tugas yang diberikan dosen berdasarkan waktu yang telah disepakati.
10. Masih banyak anggota pramuka yang belum suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan, contohnya: berbicara mengeluarkan kata-kata yang kasar.

Dari uraian diatas dalam latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah Penerapan sepuluh Dasa Darma Bagi Anggota Pramuka dalam Kehidupan Sehari-hari di Gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru Sudah Tergolong tinggi?”

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerapan dasa dharma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari di Gudep 08010802 Universitas Riau Kota Pekanbaru.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti dapat menambah wawasan tentang penerapan dasa darma pramuka dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat bagi anggota pramuka dapat memahami dan menerapkan dasa darma dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian ini dilakukan. Penentuan lokasi di maksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dikampus Universitas Riau kota Pekanbaru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menurut Arikunto (2000:309) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala yang ada pada saat penelitian dilaksanakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Dasa Darma Bagi Angggota Pramuka dalam Kehidupan Sehari-hari di Gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik menjadi kesimpulan (Sugiyono: 2013: 82) adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota pramuka di Sanggar Pramuka Gudep 08010802 Universitas Riau kota Pekanbaru yang berjumlah 50 orang anggota.

Menurut Sugiyono (2012: 91) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel penelitian ini. Maka peneliti menentukan sampel sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *sampel random sampling* (pengambilan sampel secara acak). Menurut Sugiyono (2012: 93) teknik ini digunakan karena cara pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, wawancara, dan penyebaran kusioner (angket). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah tipe penelitian dengan pendekatan kualitatif, sehingga nantinya peneliti dapat mendeskripsikan informasi dan data yang diperoleh dalam penelitian, dimana pengelolaan data dilakukan secara manual data dilakukan dari hasil kuesioner kemudian ditabulasi dalam bentuk distribusi frekuensi dan kemudiam diananlisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengolahan data keseluruhan indikator, dapat dirangkum dengan tabel berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Penerapan Dasa Darma Bagi Anggota Pramuka dalam Kehidupan Sehari-hari Di Gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru dilihat dari seluruh indikator

NO	Indikator	Alternatif Jawaban				SS+S	KK+TP
		SS	S	KK	TP		
1	Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa	33,97	43,55	14,68	7,78	77,53	22,48
2	Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia	28,34	56,12	10,55	0	84,46	10,55
3	Patriot yang Sopan dan Kesatria	59,32	40,68	0	0	100	0
4	Patuh dan Suka Bermusyawarah	63,3	26,25	7,5	2,92	89,55	10,42
5	Rela Menolong dan Tabah	36,1	45	11,11	7,79	81,1	18,9
6	Rajin, Terampil, dan Gembira	28,68	38,66	23,32	9,34	67,34	32,66
7	Hemat, Cermat, dan Bersahaja	49,42	44,46	6,1	0	93,88	6,1
8	Disiplin, Berani, dan Setia	55	39,2	5,6	0	94,2	5,6
9	Bertanggung Jawab dan dapat Dipercaya	87,5	12,5	0	0	100	0
10	Suci dalam Pikiran, Perkataan, dan Perbuatan	53,98	46,02	0	0	100	0
	Jumlah	495,61	392,44	78,86	27,83		
	Rata-rata	49,57	39,25	7,89	2,79	88,82	10,68

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2015

Berdasarkan data pada tabel 1, diketahui bahwa Penerapan Dasa Darma Bagi Anggota Pramuka dalam Kehidupan Sehari-hari di Gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru ditinjau dari semua indikator didapat skor rata-rata responden yang menyatakan sangat sering sebesar (SS) 49,57%, sering (S) sebesar 39,25%, kadang-kadang (KK) 7,89% dan tidak pernah (TP) sebesar 2,79%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan dasa darma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari di gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru dilihat dari jawaban responden dengan rata-rata (SS+S) sebesar 88,82% berada pada rentang 81% - 100% yang dikatakan tinggi

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah di sajikan pada pemaparan hasil penelitian terlihat pada data-data yang ada, peneliti memperoleh temuan dari penelitian ini yang dilihat dari nilai tertinggi dan terendah dari setiap aspek penerapan dasa darma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari di Gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru. Dapat dijelaskan bahwa yang memperoleh nilai tertinggi dengan memilih jawaban sangat sering (SS) sebesar 87,5% pada aspek bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Artinya semua anggota pramuka di gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru menerapkan aspek bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam

kehidupan sehari-hari dilihat dari nilai persentase 87,5% yang berada pada rentang nilai persentase antara 81% - 100% yang dikatakan sangat tinggi, jadi dapat disimpulkan bahwa anggota pramuka di gudep 08001-08002 Universitas Riau memiliki penerapan yang tinggi dan sangat baik untuk dipertahankan dan diterapkan terus menerus didalam kehidupan.

Adapun yang memperoleh nilai terendah dengan memilih jawaban sangat sering (SS) sebesar 28,34% pada aspek cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Artinya semua anggota pramuka di gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru menerapkan aspek cinta alam dan kasih sayang sesama manusia dilihat dari nilai persentase 28,34% yang berada pada rentang nilai persentase antara 21% - 40% yang dikatakan rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa anggota pramuka di gudep 08001-08002 Universitas Riau memiliki penerapan yang rendah dilihat dari perolehan nilai persentase, dan sangat diharapkan untuk ditingkatkan lagi penerapan cinta alam dan kasih sayang sesama manusia ke dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan dasa darma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari di gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru, dilihat dari indikator bertanggung jawab dan dapat dipercaya, dapat dijelaskan responden yang memilih alternatif jawaban sangat sering (SS) sebesar 87,5%, sering (S) sebesar 12,5%, tidak ada yang menjawab kadang-kadang (KK) dan tidak pernah (TP).

Menurut Syamsul Kurniawan (2013: 191) bertanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Sikap tanggung jawab perlu ditumbuhkan di kalangan masyarakat.

Menurut Zahrudin dan Hasanuddin (2004: 131), bahwa kata tanggung jawab berkaitan dengan kata “jawab”. Dengan demikian, bertanggung jawab berarti dapat menjawab. Orang yang bertanggung jawab adalah orang yang dapat diminta penjelasan tentang tingkah lakunya.

Menurut Mishbahul Munir (2014:50) bahwa dapat dipercaya itu juga berarti jujur, yaitu jujur terhadap diri sendiri, terhadap anak didik dan terhadap orang lain terutama yang menyangkut uang, materi, dan lain-lain.

Menurut Syamsul Kurniawan (2013:205) bahwa kejujuran adalah lawan dari dusta dan memiliki arti kecocokan sesuatu sebagaimana dengan fakta. Jujur dapat dimaknai sebagai kebenaran. Artinya, jika tidak ada kebenaran dalam sebuah berita yang disampaikan seseorang, ia dapat disebut tidak jujur. Jujur juga berarti keselarasan, yaitu adanya kesesuaian antara apa yang terucap dengan kondisi sebenarnya. Selain jujur dalam ucapan, kejujuran terdapat juga pada perbuatan.

Jadi kesimpulan dari uraian diatas bahwa manusia itu harus bertanggung bertanggung jawab atas semua perbuatan yang telah dilakukan baik yang disengaja atau pun tidak disengaja, manusia juga harus memiliki sifat yang jujur sehingga dapat dipercaya, baik dari segi ucapan, perkataan, maupun perbuatan yang dilakukan.

Penerapan dasa darma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari di gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru dilihat dari indikator cinta alam dan kasih sayang sesama manusia dapat dijelaskan bahwa responden yang memilih alternatif jawaban sangat sering (SS) sebesar 28,34%, sering (SS) sebesar 56,12%, kadang-kadang (KK) sebesar 10,55%, dan tidak ada yang memilih tidak pernah (TP).

Menurut Mishbahul Munir (2014: 37) bahwa cinta alam kelestarian benda alam, satwa, dan tumbuh-tumbuhan perlu dijaga dan dipelihara karena hutan, tanah, pantai, fauna dan flora serta laut merupakan sumber alam yang perlu dikembangkan untuk

menunjang kehidupan generasi kini dan dipelihara kelestariannya untuk kehidupan generasi mendatang.

Sumarsono, dkk (2005: 54) mengemukakan bahwa manusia memiliki kelebihan dari makhluk lainnya melalui akal pikiran dan budi nuraninya. Namun kemampuan dalam menggunakan akal pikiran dan budi nuraninya terbatas, sehingga manusia yang satu dan yang lainnya tidak memiliki tingkat kemampuan yang sama. Ketidaksamaan itu menimbulkan perbedaan pendapat, kehidupan, kepercayaan dalam hubungan dengan penciptanya dan melaksanakan hubungan dengan sesamanya dan dalam cara melihat serta memahami sesuatu.

Elly M. Setiadi, dkk (2006: 60) menambahkan bahwa setiap manusia memiliki keunikan atau ciri khas tersendiri, tidak ada manusia yang persis sama. Dari sekian banyak manusia, ternyata masing-masing memiliki keunikan tersendiri. Sekalipun orang itu terlahir kembar, tidak ada yang memiliki ciri fisik dan psikis yang persis sama. Setiap anggota fisik manusia tidak ada yang persis sama, meskipun sama-sama terlahir sebagai manusia kembar.

Jadi kesimpulan dari uraian diatas bahwa manusia merupakan orang yang mempunyai akal dan pikiran, oleh sebab itu manusia harus mencintai apa yang ada di dunia ini, baik itu hewan, tanaman dan lain-lain nya yang telah diciptakan Allah SWT, sebagai sesama manusia kita juga harus saling menyayangi dan mengasihi satu sama lainnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan dasa darma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari di gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru ditinjau dari Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa tergolong tinggi. Artinya responden melaksanakan ibadah, memperingati hari besar agama, menghormati agama lain, mengikuti atau menyelenggarakan ceramah keagamaan dan menghormati orang tua dengan baik dan sungguh-sungguh.
2. Penerapan dasa darma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari di gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru ditinjau dari cinta alam dan kasih sayang sesama manusia tergolong tinggi. Artinya responden memelihara tanaman dengan baik, memelihara binatang dengan sungguh-sungguh dan saling menyayangi dan mencintai sesama manusia.
3. Penerapan dasa darma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari di gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru ditinjau dari patriot yang sopan dan kesatria tergolong tinggi. Artinya responden membela yang lemah dan benar dengan adil dan bijaksana, aktif dalam mengikuti kegiatan masyarakat, dan menghormati orang tua, dosen, pemimpin.
4. Penerapan dasa darma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari di gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru ditinjau dari patuh dan suka bermusyawarah tergolong tinggi. Artinya responden menepati janji yang

telah disepakati dan mematuhi aturan yang telah dibua, mendengarkan pendapat orang lain dengan baik, dan menyelesaikan sesuatu dengan bermusyawarah.

5. Penerapan dasa darma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari di gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru ditinjau dari rela menolong dan tabah tergolong tinggi. Artinya responden mempunyai jiwa sosial dan mandiri yang tinggi hal ini terlihat dengan menolong kecelakaan, membantu orang, dan mengatasi masalah.
6. Penerapan dasa darma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari di gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru ditinjau dari rajin, terampil, dan gembira tergolong tinggi. Artinya responden rajin membaca buku, kreatif dalam membuat kerajinan, dan selalu riang gembira.
7. Penerapan dasa darma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari di gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru ditinjau dari hemat, cermat, dan bersahaja tergolong tinggi. Artinya responden rajin menabung, berbelanja dengan hemat, dan berpakaian sederhana.
8. Penerapan dasa darma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari di gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru ditinjau dari disiplin, berani, dan setia tergolong tinggi. Artinya responden bisa mengendalikan dan mengatur diri sendiri, dan mentaati peraturan yang telah dibuat.
9. Penerapan dasa darma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari di gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru ditinjau dari bertanggung jawab dan dapat dipercaya tergolong tinggi. Artinya responden bertanggung jawab dengan perbuatan yang telah dilakukan dan dapat dipercaya.
10. Penerapan dasa darma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari di gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru ditinjau dari suci dalam pikiran perkataan, dan perbuatan tergolong tinggi. Artinya responden selalu berfikir positif terhadap orang lain, berbira dengan sopan dan mengeluarkan kata-kata yang halus serta bersikap baik kepada semua orang.

Rekomendasi

1. Kepada anggota pramuka yang mengikuti kegiatan pramuka di Gudep 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru, untuk dapat mempertahankan penerapan dasa darma dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan penerapan tersebut dapat menjadi pendorong dan motivasi yang kuat untuk mencapai keberhasilan di dunia maupun di akhirat.
2. Kepada pihak pelaksana sanggar pramuka gugus depan 08001-08002 Universitas Riau Kota Pekanbaru diharapkan dapat menjadi jembatan atau perantara terwujudnya penerapan dasa darma bagi anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari
3. Kepada pemerintah dan instansi terkait untuk lebih memperhatikan anggota pramuka yang mengikuti kegiatan pramuka dan memberikan kesempatan pada mereka untuk tetap mengikuti kegiatan pramuka ini karena sangat berpengaruh terhadap perkembangan bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2006. *Pengantar Studi Akhlak*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Andri Bob Sunardi. 2013. *Ragam Latih Pramuka*. Nuansa Muda. Bandung.
- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Atwi Suparman. 2001. *Desain Intruksional*. Puspitasari. Jakarta.
- Azrul Azwar. 2012. *Mengenai Gerakan Pramuka*. Erlangga. Jakarta.
- Badudu J.S dan Zain Sutan Mohammad. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Darmanto Djojodibroto. 2012. *Pandu Ibuku*. Yayasan Obor Putaka Indonesia. Jakarta
- Echols M. John dan Shadily Hassan. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*. Gramedia. Jakarta.
- Elly M. Setiadi, dkk. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Kencana. Jakarta.
- Joko Prasetya. 2011. *Ilmu Budaya Dasar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Lukman Ali dkk. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka . Jakarta.
- Muhammad Ali. 2002. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo. Bandung.
- Mishbahul Munir. 2014. *Buku Sakti Pramuka Paduan Super Komplit*. Salmahat Publishing. Semarang
- Muhammad Joko Susilo. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Riduwan. 2011. *Pengantar Statistik*. Alfabeta. Bandung
- Syamsul Kurniawan. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sumarsono. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Toto Suryana, dkk. 1997. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Tiga Mutiara. Bandung.
- Zahrudin dan Hassanuddin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.